BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang di tinjau dari sudut perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat dan selalu berinteraksi atau berkaitan dengan aspek kemasyarakatan.[1] Jenis penelitiannya digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang kejadian dan fenomena yang sebenarnya yang terjadi di lapangan, kemudian akan memberit ahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya.

Sebagai hasil studi awal penulis, Masyarakat di zaman sekarang masih melakukan perkawinan tidak tercatat serta Masyarakat masih belum mengetahui mengenai pencatatan perkawinan dan isbat nikah.[2]

Hal ini menarik dilihat dari pandangan ulama kecamatan Daha Utara Hulu Sungan Selatan Kalimantan Selatan.dan Apa dasar dari pandangan tersebut

[1] Bambang Sunggono, Metodologi Penelitian Hu kum (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 43

[2]Observasi Awal ke kantor camat Daha Utara Kabupaten,Hulu Sungai Selatan,Kalimantan Selatan 24 Desember 2022

tentang pentingnya memiliki akta nikah dan pengesahan nikah. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencatatan nikah tersebut penelitian ini dianalisis secara kualitatif.

B. Sifat Penelitian

Selanjutnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni penulis berupaya menggambarkan permecahan masalah, mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian dan berfokus pada penjelasan tentang fakta yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Daha Utara. Kecamatan yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kecamatan Daha Utara memiliki 19 desa atau kelurahan. Daha Utara memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibanding wilayah Daha lainnya, yaitu Daha Selatan dan Daha Barat. Adapun 19 desa di Daha Utara, yaitu Balah Paikat, Baruh Kambang, Hakurung, Hamayung, Hamayung Utara, Mandala Murung Mesjid, Murung Raya, Paharangan, Pakan Dalam, Pakapuran Kacil, Pandak Daun, Panggandingan, Paramayain, Pasungkan, Sungai Garuda, Sungai Mandala, Tambak Bitin, Taluk Haur, Taluk. Alasan saya memilih lokasi ini kerna saya sudah melakukan pra survei secara langsung dilokasi tersebut.kemudian saya melakukan ovservasi dan wawancara di lokasi

tersebut.selain itu juga,saya sudah memahami permasalahan dan kerakteristik lokasi tersebut dikernakan tempat tersebut tempat saya magang atau Kkn sebelumnya.saya juga berharap hasil penelitian saya nantinya akan memberikan solosi dari permasalahan tersebut.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah 4 ulama yang di pandang dan memiliki majlis(pengajian) yang berada di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kalimantan Selatan.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah bagaimana pandangan ulama di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang isbat nikah di pengadilan agama dan apa saja dasar dalil dari pandangan ulama di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang isbat nikah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai Pandangan ulama tentang isbat nikah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Data sekunder adalah bahan hukum yang seluruh datanya tidak mengikat yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang merupakan hasil olahan beberapa pendapat hukum yang diperoleh dari jurnal, buku, hasil penelitian, internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan Pandangan pandangan ulama tentang isbat nikah di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data adalah subjek dari penelitian yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah para ulama dikecamatan Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Obvervasi

Obvservasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengompolan data dengan cara mengamati fenomena suatu tertentu dalam waktu tertentu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Dengan demikian, penulis akan mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap objek penelitian mengenai pandangan ulama tentang isbat nikah.

3. Dokomentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Dokomen-dokomen yang digunakan dalam dokomentasi bisa berupa berbagai jenis,seperti laporan catatan momo keputusan jurnal buku atau dukomen lain nya yang berkaitan dengan tofik penelitian.hal ini tergantung dengan jenis penelitian yang dilakukan dan sumber informasi yang relevan.

G. Teknik Pengolahan, Penyajian Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.
b. Klasifikasi, yaitu semua data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan jenis dan kronologis permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data yang dihasilkan dari penelitian mengenai pandangan masyarakat tentang pencatatan perkawinan dan faktor penyebab masyarakat tidak mencatatkan perkawinannya dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

a. Deskripsi, yaitu memaparkan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
b. Matriks, yaitu pengelompokkkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun kedalam bentuk tabel dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada.